

PEKAN GLAUKOMA SEDUNIA 2024
KMJ Lakukan Deteksi Dini

YOGYA (KR) - Memperingati Pekan Glaukoma Sedunia, Klinik Mata Jogja (KMJ) mengadakan bakti sosial pemeriksaan mata gratis, khususnya skrining/deteksi dini penyakit glaukoma, Selasa (5/3). Peserta kebanyakan lansia dari kelompok Pos Binaan Terpadu (Posbindu) Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta.

Dokter Spesialis Mata KMJ, Prof dr Suhardjo SU SpM(K) menuturkan, glaukoma merupakan penyakit mata yang menyerang saraf penglihatan dan dapat menyebabkan kebutaan secara permanen. Glaukoma sering disebut sebagai 'Si Pencuri Penglihatan' karena sebagian besar penderita glaukoma tidak memiliki gejala di awal dan tidak



KR-Istimewa

Pelayanan deteksi dini glaukoma di KMJ.

menyadari bahwa menderitanya glaukoma.

Menurut Prof Suhardjo, tema Pekan Glaukoma Sedunia tahun ini adalah 'Uniting for A Glaucoma-Free World'.

"Melalui peringatan Pekan Glaukoma Sedunia ini diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya pemeriksaan mata rutin agar dapat mendeteksi

glaukoma sedini mungkin," katanya.

Direktur Utama KMJ Eudwin Prakarsa mengatakan, selain pelayanan deteksi dini penyakit glaukoma secara gratis, KMJ juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang glaukoma oleh Dokter Spesialis Mata KMJ, dr Rastri Paramita SpM MARS.

(Dev)-f

Negara Genting, Perlu People Power

YOGYA (KR) - Benarkah Negara Sudah Dalam Keadaan Genting? Pertanyaan ini menjadi tema Sarasehan Kebangsaan yang digelar, Rabu (6/3), di Gedung DPD RI Jalan Kusumanegara 133 Yogya, menghadirkan narasumber pemuka agama dan tokoh masyarakat.

"Dari sarasehan ini kita sepakat negara dalam keadaan genting karena itu perlu langkah strategis yaitu dengan people power karena institusi-institusi tinggi negara kehilangan kepercayaan rakyat," tegas Ketua Panitia Sarasehan In'am el Mustofa, kepada KR di sela pengujung sarasehan.

Didampingi Wakil Ketua Panitia, G Aryadi, In'am menegaskan people power dalam upaya perbaikan kondisi negara itu bisa terjadi ketika menemukan musuh bersama. "Saat ini yang menjadi musuh bersama adalah lembaga kepresidenan yang terlihat keberpihakan dalam upaya melanggengkan kekuasaan," jelasnya.

Sarasehan yang diselenggarakan Lembaga Studi Pendidikan dan Kebangsaan (LeSPK Yogyakarta) menghadirkan narasumber Dr Sobirin (Dosen FH UAD), Dr

Khamim Zarkasyi (Dosen UIN), KH Abdul Muhaimin (Tokoh NU), Dr B Hestu (Dosen FH UAJY), Romo Martinus Joko Lelono Pr (Dosen USD) .

Usai sarasehan, LeSPK Yogyakarta mengeluarkan pernyataan sikap menolak segala bentuk kecurangan dalam pemilu 2024, mendesak KPU menghentikan aplikasi IT Sirekap yang nyata-nyata menjadi alat kecurangan dalam Pemilu 2024, serta mendesak dilakukannya audit forensik terhadap Sirekap.

"Kami juga mendesak penyelenggara pemilu mediskualifikasi Paslon 02 (Prabowo-Gibran) karena melanggar konstitusi dan merusak tatanan demokrasi. Menuntut pemakzulan Jokowi selaku Presiden RI yang telah melakukan pelanggaran-pelanggaran konstitusi, serta mendesak DPR RI untuk segera melaksanakan hak angket terhadap pemerintah dan lembaga negara penyelenggara Pemilu untuk menyelidiki segala pelanggaran Undang-undang dalam pelaksanaan Pemilu 2024," tandas In'am.

(Vin)-f

BUPATI ROKAN HULU RESMIKAN ASRAMA MAHASISWA

Bangunan di DIY Harus Beradaptasi Rawan Gempa

YOGYA (KR) - Duapertiga wilayah Indonesia terancam gempa bumi. Bahkan wilayah DIY, bisa dikatakan rawan terhadap ancaman bencana gempa bumi, selain juga rawan terhadap jenis bencana alam lainnya. Karenanya, pembangunan infrastruktur di wilayah ini harus mengadaptasi dengan kondisi alam yang rawan gempa.

Pakar rekayasa kegem-paan yang juga Pengarah BNPB Prof Dr Sarwidi mengemukakan hal di sela peresmian Asrama Rokan Hulu, Riau, Kamis (7/3) di Sorosutan. Peresmian dilakukan Bupati Rokan Hulu Letkol Arh (Purn) H Sukiman. Tahun 2023 APBD murni dianggarkan Rp 1.4 miliar untuk pembangunan fisik asrama dan Rp 100 juta untuk konsultan pengawas. Bangunan di atas tanah seluas 410m2 terdiri ru-

ang aula, kantor sekretariat, dapur, 9 kamar tidur, 4 kamar mandi (2 di atas, 2 di bawah).

Dalam pendekatan terkini, kata Sarwidi, antisipasi bencana menggunakan cara penanggulangan bencana yang terukur, yaitu menggunakan pendekatan pengurangan risiko bencana (PRB). Dalam upaya PRB, antarunsur penta-helix (lima unsur: pemerintah, masyarakat, dunia/pelaku usaha, media massa, dan akademisi)



KR-Istimewa

Bupati Rokan Hulu menandatangani prasasti asrama mahasiswa.

harus bersinergi untuk mempercepat dan mendapatkan hasil yang maksimum. "Pemerintah menjadi penanggung jawab utama penanggulangan bencana disertai dengan dukungan penuh dari unsur-unsur penta-helix lainnya, karena dampak bencana akan dirasakan oleh semua unsur," katanya.

Para akademisi dan praktisi rekayasa kegem-paan

telah diminta berpartisipasi untuk mendukung unsur pemerintah, yaitu Pemkab Rokan Hulu, Riau dalam keinginannya membangun bangunan asrama di Yogya. Kami tergabung dalam komunitas Bangunan Rumah Rakyat Tahan Gempa (Barrataga) dan komunitas Museum Gempa Prof Dr Sarwidi (Muges) Yogyakarta & Bandung.

(Fsy)-f

TANTANGAN LULUSAN SEMAKIN KOMPLEKS

Dituntut Cermat Membaca Peluang

YOGYA (KR) - Tantangan yang harus dihadapi para lulusan saat ini semakin kompleks. Kondisi itu menuntut para lulusan STPMD APMD tidak sekadar pandai secara akademik dan kompeten, tapi juga perlu cermat dalam membaca peluang. Karena jika hal itu tidak dilakukan mereka akan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan di dunia kerja.

"Wirasaha adalah jalan alternatif yang biasa ditempuh oleh sarjana (lulusan). Jadi tidak berlebihan jika wirasaha saya katakan sebagai jalan alternatif. Karena STPMD APMD tidak mendidik ekonomi dan bis-



KR-Riyana Ekawati

Ketua STPMD APMD Dr Sutoro Eko saat mewisuda lulusan terbaik.

nis kepada para mahasiswa, meski ada satu mata kuliah tambahan bernama kewirasahaan sosial. Apalagi di zaman neoliberal yang memaksa penyebaran tanggungjawab urusan la-

pangan pekerjaan, dari tanggungjawab negara ke tanggungjawab pribadi individu," kata Ketua STPMD 'APMD' Dr Sutoro Eko Yunanto saat mewisuda 114 lulusan periode Maret 2024

di Auditorium Kampus setempat, Kamis (7/3).

Sutoro mengatakan, kesuksesan tidak bisa diraih secara instant, tapi memerlukan jalan dan perjuangan panjang. Untuk itu, kecermatan dalam membaca peluang, lulusan dituntut terus belajar dan meningkatkan kualitas diri.

Karena jika lulusan hanya sekadar mengandalkan kemampuan akademik, tanpa diimbangi dengan kompetensi dan inovasi akan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan. Dirinya optimis dengan bekal yang dimiliki, lulusan dari STP APMD bisa mewujudkan semua itu.

(Ria)-f

MUTIARA JUMAT

Bersiap Menyambut Ramadan

SEBAGAI seorang muslim, mendengar kedatangan Ramadan sangat menggembirakan. Betapa tidak, bulan yang adiluhung memuat segudang keistimewaan. Tak pelak, umat Islam sangat menantikan kedatangannya. Kini, sebentar lagi Ramadan akan datang, bulan yang ditunggu-tunggu. Kita sama-sama menyambutnya dengan penuh gembira: *Marhaban ya Ramadan*.



terhadap godaan duniawi sarat mengasyikkan, tetapi hanyalah fatamorgana semata.

Berpuasa harus dilakukan sepenuh hati. Karena kita bergumul untuk meraih predikat takwa. Yakni predikat

seorang hamba yang sungguh-sungguh menjalani seluruh perintah dan menjauhi segala larangan Tuhan. Dengan predikat takwa, manusia bisa meraih jalan keluar dan mengalir rezeki yang tidak disangka-sangka (Qs ath-Thalaq: 2-3).

Selain berpuasa, beramal saleh adalah kewajiban, terlebih di bulan Ramadan. Rasulullah gemar bersedekah selama Ramadan. Karena Ramadan sebagai bulan utama untuk bersedekah. Laksanakan sedekah dengan ikhlas untuk meraih pahala Tuhan dan dapat membersihkan diri kita dari dosa yang membelenggu (HR at-Tirmidzi).

Selain itu, jangan lupa melaksanakan *qiyam ramadan* (salat tarawih). Imam an-Nawawi menyebut Salat Tarawih sebagai salat sunnah yang hanya dilakukan pada malam bulan Ramadan. Meski *sunnah muakkadah*, tetapi salat tarawih merupakan salat yang paling utama setelah salat fardhu. Maka, kita biasakan untuk melaksanakan salat tarawih agar memperoleh pengampunan Tuhan (HR Bukhari).

Mari kita menyambut Ramadan dengan gembira. Semoga kita senantiasa diberi kesehatan untuk melaksanakan rangkaian panjang Ramadan dari awal sampai akhir. Sampai kita bisa meraih predikat takwa dan mampu menjadi umat Islam yang mencerahkan kehidupan. (*)-f

Cristoffer Veron Purnomo,
Sekretaris Pimpinan Cabang
Pemuda Muhammadiyah Jetis
Kota Yogyakarta.

Evi Idawati Pentaskan 'Wirid Tanah Air'

PENYAIR Evi Idawati kembali eksis tampil dalam pentas puisi 'Wirid Tanah Air' di gedung Societet Taman Budaya Yogyakarta, kemarin malam. Juga tampil 25 murid asuhannya di Sekolah Puisi Yogyakarta, dengan lantang penuh percaya diri tampil membawakan puisi karya Evi dari buku terbarunya 'Wirid Perempuan Mistik'.

Evi berkolaborasi dengan Memet Chairul Slamet untuk performance Art musiknya. Keduanya pernah tampil bersama, saat pertunjukan puisi 'Satu Jam bersama Evi Idawati'.

Dengan balutan atasan ungu tua, hijab hitam dan seldang kuning, lengkingan suara Evi seperti melontarkan sihir kata-kata. Alunan flute membuat suasana semakin terasa khusus dan khidmat. Musik membuat suasana pengun-

jung lebih masuk untuk memahami kekuatan pada kata-kata.

"Wirid adalah diksi terbaik, simbol keakraban, ketekunan dan eksistensi seseorang pada perjalanan religius. Salah satunya untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air," kata Evi usai pentas.

Pertunjukan diawali dengan pembacaan puisi karya karya Evi oleh Ketua Fatayat NU DIY, Maryam Fitriani Vivin (Wirid Para Penerang). Lurah Condongcatur, Dewi Nur Laila (Wirid Daun daun Kering). Yani Saptohoedjo membacakan puisi Radar Mistik Abhiseka. Dilanjut dua seniwati ketoprak Hargi Sundari dan Rini Widyastuti membacakan puisi Mistik Pancali.

Tampilan anak anak dari Sekolah Puisi tampak semangnat. Evi menilai anak-anak



KR-Istimewa

Penampilan Evi Idawati saat pentas di Societet Taman Budaya.

punya semangat belajar tinggi, di atas panggung bisa memainkan ruang dan membangun suasana.

"Saya mengajak anak-anak untuk jadi pembelajar yang gembira, fokus dan konsisten," kata Evi.

Evi menyebut, pentas, film dan buku menjadi cara Evi

untuk beribadah, beryukur diberi hidup sebagai penyair.

"Panggung adalah tempat saya sekolah, belajar memahami banyak hal. Satu pentas selesai akan ada pentas lainnya untuk menggali ruang kreativitas agar selalu menyala," ujarnya.

(Fia)-f

'QUEEN OF TEARS'

Drama Baru Kim Soo Hyun dan Kim Ji Won

SEJUMLAH judul drama baru siap dihadirkan Total Variety Network (TvN), salah satu saluran hiburan umum Korea Selatan. Drama berjudul *Queen of Tears*, siap menyapa pecinta drama Korea 9 Maret mendatang.

Tak main-main, drama ini akan diperankan oleh aktor dan artis papan atas Korea, Kim Soo Hyun dan Kim Ji Won. Drama ini akan tayang setiap hari Sabtu dan Minggu untuk menggantikan slot drama *Captivating the King* yang juga tidak kalah seru jalan ceritanya.

Drama ini disutradarai oleh Jang Young Woo yang pernah membuat drama *Bulgasal: Immortal Souls* dan *Entourage*. Selain itu ada Kim Hee Won yang pernah menjadi sutradara untuk drama *Money Flower*, *Vincenzo* dan *Little Women*. Sementara itu, drama ini dit-



KR-Istimewa

Para pemain Queen of Tears dalam jumpa pers.

ulis oleh Park Ji Eun yang pernah terlibat dalam produksi drama populer Korea lainnya seperti *Crash Landing on You*, *The Legend of the Blue Sea*, hingga *My Love From the Star*.

Pemeran utama pria dipercayakan pada salah satu aktor termahal Korea Selatan, Kim Soo Hyun. Di sini ia

berperan sebagai karakter bernama Baek Hyun Woo. Seorang direktur hukum untuk konglomerat bernama *Queens Group*.

Sementara pemeran utama wanita dipercayakan pada Kim Ji Won, yang juga bukan nama baru di industri hiburan Korea Selatan. Di sini, ia berperan se-

bagai Hong Hae In, anak dari keluarga konglomerat.

Kim So Hyun dan Kim Ji Won adalah sepasang suami istri, dengan latar belakang berbeda. Bahkan pihak TvN telah mengunggah foto terbaru perbedaan keluarga keduanya. Satu yang sederhana, satunya glamor.

Menceritakan kisah cinta ajaib antara pasangan suami istri bernama Baek Hyun Woo (Kim Soo Hyun) dan Hong Hae In (Kim Ji Won) yang melewati sebuah krisis. Diketahui, Baek Hyun Woo bekerja sebagai direktur hukum untuk grup konglomerat bernama *Queens Group*.

Baek Hyun Woo diceritakan sebagai orang paling sukses yang berasal dari desa kampung halamannya di Yongdu-ri dan sosoknya menjadi kebanggaan di desa tersebut.

(Awh)-f